

Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Setelah Haid di Kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024

Sofi Sofiatin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Ciamis, Indonesia, sofisofiatin85@gmail.com

Abstract

This classroom action research aims to determine the application of the card sort method in improving student learning outcomes in the Fiqh subject material on purification after menstruation in class IV MIN 5 Ciamis in the 2023-2024 academic year and to determine the increase in student learning outcomes after applying the card sort method in Fiqh subject material on purification after menstruation in class IV MIN 5 Ciamis for the 2023-2024 academic year. This research was carried out at MIN 5 Ciamis using the Kurt Lewin model of classroom action research method which consists of three cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The research population consisted of 51 students with a sample of 25 students. Research data was obtained by means of documentation studies, observations and tests, by testing the hypothesis that the indicator of success of this research is if the average score of students reaches more than 80%, experiencing learning completeness and performance indicators reach a score of more than 80 for the results of observing teacher activities and student activities. The results of this Classroom Action Research are that the application of the card sort method can improve student learning outcomes in the Islamic jurisprudence subject regarding purification after menstruation in class IV MIN 5 Ciamis for the 2023-2024 academic year. This is proven by the increase in student learning outcomes from 44% to 88% experiencing completeness in learning. Then the results of observations of teacher and student activities increased from 78 to 86. So by implementing the card sort method you can improve student learning outcomes.

Keywords: *Card Sort Method, Class Actions, Learning Outcomes, Elementary School Students*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi bersuci setelah haid di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024 dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode card sort pada mata pelajaran fikih materi bersuci setelah haid di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Ciamis dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Populasi penelitian berjumlah 51 peserta didik dengan sampel 25 peserta didik. Data penelitian diperoleh dengan cara studi dokumentasi, observasi dan tes, dengan uji hipotesis bahwa indikator keberhasilan penelitian ini yakni apabila nilai rata-rata peserta didik mencapai lebih dari 80% mengalami ketuntasan belajar dan indikator kinerja mencapai nilai lebih dari 80 untuk hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu Penerapan metode card

sort dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih materi bersuci setelah haid di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dari 44% menjadi 88% mengalami ketuntasan dalam belajar. Kemudian hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan dari 78 menjadi 86 Maka dengan menerapkan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Metode Card Sort, Tindakan Kelas, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam proses belajar mengajar hendaknya memperhatikan metode yang dipergunakan, karena suatu pembelajaran dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik tergantung bagaimana cara atau metode yang disampaikan seorang guru. Metode mengajar adalah metode yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran (Hamdayama, 2022; Zaelani, 2023). Pengajaran konvensional yang cenderung didominasi oleh metode ceramah dan pembelajaran teoritis mungkin belum memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam memahami dan mengaplikasikan konsep bersuci setelah haid (Bustomi et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif agar peserta didik dapat lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Ciamis terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam Mata Pelajaran Fikih Materi Bersuci setelah haid, hampir 50% peserta didik belum tuntas dalam belajar, dan hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang variatif. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi Bersuci Setelah haid adalah metode *card sort*, yakni metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan sehingga memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran (Fitriani, 2020; Fraydika, 2021; Sari et al., 2019).

Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran Fikih pada materi Bersuci Setelah haid di kelas IV MIN 5 Ciamis, terdapat beberapa permasalahan seperti: hasil belajar peserta didik yang lebih dari 50% belum mencapai ketuntasan dalam materi bersuci setelah haid, peserta didik kurang menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana tata cara bersuci setelah haid, peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Fikih karena didominasi oleh metode ceramah dan pembelajaran teoritis sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal-hal tersebut berdampak pada kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi, yang dapat menghambat pemahaman dan pembelajaran yang lebih efektif dan kurangnya motivasi dan minat belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bagaimana penerapan metode *card sort* dalam mata pelajaran Fikih materi Bersuci Setelah Haid di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024 dan bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024 setelah penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran Fikih materi Bersuci Setelah Haid. PTK (PTK) ini bertujuan

untuk menerapkan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih Materi Bersuci Setelah Haid di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024.

Metode

Penelitian dilaksanakan di MIN 5 Ciamis dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2006; Prihantoro & Hidayat, 2019). Populasi penelitian berjumlah 51 peserta didik dengan sampel 25 peserta didik.

Data penelitian diperoleh dengan cara studi dokumentasi, observasi dan tes, dengan uji hipotesis bahwa indikator keberhasilan penelitian ini yakni apabila nilai rata-rata peserta didik mencapai lebih dari 80% mengalami ketuntasan belajar dan indikator kinerja mencapai nilai lebih dari 80 untuk hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dimulai dari tahapan pra siklus yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 17 November 2023. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan dokumentasi daftar nilai hasil belajar peserta didik yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% peserta didik memperoleh nilai di bawah 70, artinya masih banyak peserta didik yang ‘Tidak Tuntas’ dalam pembelajaran materi bersuci setelah haid.

Tabel 1
Hasil Belajar Peserta Didik Mengenai Materi Bersuci Setelah Haid Tahap Pra Siklus

Nilai				Total
90-100	70-89	50-69	0-49	
4	7	14	0	25
16%	28%	56%	0%	100%

Sumber: Dokumen Daftar Nilai Peserta Didik (2023)

Pada siklus I peneliti mencoba menggunakan metode *card sort* pada proses pembelajaran Fikih materi bersuci setelah haid yang dilaksanakan pada hari Jum’at, 24 November 2023. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah tahap perencanaan dengan membuat modul ajar, menyusun instrumen penilaian dan media pembelajaran. Kemudian tahapan tindakan dengan mengimplementasikan apa yang sudah direncanakan yang mengacu pada skenario yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tabel 2
Hasil Belajar Peserta Didik Mengenai Materi Bersuci Setelah Haid Tahap Siklus I

Nilai				Total
90-100	70-89	50-69	0-49	
6	9	10	0	25
24%	36%	40%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Selanjutnya tahap observasi, dimana pada tahap ini guru rumpun PAI di MIN 5 Ciamis, Ibu Mashapidah, S.Pd.I. menjadi observer, mengamati aktivitas peneliti selama proses pembelajaran dalam materi Bersuci Setelah Haid dengan menggunakan metode *card sort*. Hasil observasi

menyatakan bahwa selama menjalani aktivitas pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir memperoleh nilai 78 (cukup) dari total 100, sehingga dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus I hasilnya ialah guru kurang variatif dalam menjelaskan materi pembelajaran, tidak ada contoh dalam kehidupan nyata, sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak semua bisa memahami penjelasan guru apabila terlalu cepat dalam menjelaskan.

Selain observasi aktivitas guru juga melakukan observasi aktivitas peserta didik hasilnya ialah selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari awal sampai akhir peserta didik memperoleh nilai 79 (cukup) dari total 100. Nilai ini termasuk dalam kategori cukup dan belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Oleh sebab itu masih perlu peningkatan dalam aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Diantaranya agar peserta didik aktif dalam kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru. Dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Dalam siklus I ini peserta didik masih tidak kondusif terlihat dari beberapa peserta didik masih bingung dengan metode yang digunakan sehingga tidak bisa mengikuti arahan dari guru.

Tahapan terakhir ialah refleksi dengan dengan hasil bahwa di siklus II guru menjelaskan dengan memberikan contoh dalam pengaplikasian di kehidupan sehari-hari dan guru menjelaskan dengan jelas, terstruktur, terperinci tidak terlalu cepat. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan siklus I dengan menggunakan metode *card sort* pada proses pembelajaran Fikih materi bersuci setelah haid yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah tahap perencanaan dengan membuat modul ajar, menyiapkan instrumen penilaian, dan membuat media pembelajaran. Selanjutnya tahap tindakan yakni dengan mengimplementasikan skenario yang direncanakan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tabel 3
Hasil Belajar Peserta Didik Mengenai Materi Bersuci Setelah Haid
Tahap Siklus II

Nilai				Total
90-100	70-89	50-69	0-49	
7	11	7	0	25
28%	44%	28%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Tahapan selanjutnya ialah observasi dengan hasil pada siklus II menyatakan bahwa selama menjalani aktivitas pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir memperoleh nilai 80 (Baik) dari total 100, sehingga dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus II ialah volume suara guru kurang keras, sehingga peserta didik kurang jelas dalam mendengarkan penjelasan dari guru dan guru kurang mampu mengkondisikan kelas ketika asesmen formatif dengan aplikasi quizizz. Observasi aktivitas peserta didik memperoleh hasil bahwa pembelajaran baik dari awal sampai akhir peserta didik memperoleh nilai 82 (Baik) dari total 100. Nilai ini termasuk dalam kategori Baik namun belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

Tahapan terakhir yakni refleksi dengan hasil guru dapat meningkatkan volume suara dengan menjaga kondisi kesehatan sehingga suara dapat terdengar jelas oleh peserta didik dan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dan guru meningkatkan kemampuan dalam mengkondisikan peserta didik dalam aplikasi quizizz dengan memberikan instruksi yang jelas sehingga mempermudah peserta didik dalam melaksanakan

asesmen formatif dengan aplikasi quizizz. Pada tahap siklus 3 dengan tahapan perencanaan dimana guru mempersiapkan kembali modul ajar yang lebih dibandingkan tahapan siklus 1 dan 2, mempersiapkan instrumen penilaian dan media pembelajaran. Kemudian tahap tindakan yakni dengan mengimplementasikan skenario yang telah direncanakan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tabel 4
Hasil Belajar Peserta Didik Mengenai Materi Bersuci Setelah Haid
Tahap Siklus III

Nilai				Total
90-100	70-89	50-69	0-49	
9	13	3	0	25
36%	52%	12%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Tahapan selanjutnya yaitu tahap observasi dengan hasil observasi pada siklus III menyatakan bahwa selama menjalani aktivitas pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir memperoleh nilai 85 (Baik) dari total 100, sehingga dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus III diperoleh hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus II dan peserta didik merasa nyaman saat belajar dan mudah dalam memahami materi pembelajaran. Selain observasi aktivitas guru juga dilakukan observasi aktivitas peserta didik dengan hasil selama menjalani proses pembelajaran dari data menunjukkan bahwa selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari awal sampai akhir peserta didik memperoleh nilai 86 dari total 100. Nilai ini termasuk dalam kategori Baik dan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, dimana nilai 86 menunjukkan bahwa peserta didik selama proses pembelajaran mengikuti dengan baik dan merasa senang dengan pembelajaran, hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih materi bersuci setelah haid dikelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024.

Tahap terakhir yaitu tahap refleksi dengan hasil peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi bersuci setelah haid dibandingkan dengan siklus II, dimana dalam tahap siklus II nilai rata-rata peserta didik diperoleh 76,8, sedangkan pada tahap siklus III diperoleh nilai 83,2. Pada observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik telah didapatkan nilai yang baik untuk guru yaitu sebesar 85 dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran mendapatkan nilai yaitu 86 dengan kriteria baik. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode card sort pada mata pelajaran fikih materi bersuci setelah haid mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan juga telah mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan dalam penelitian tindakan kelas ini, sehingga untuk itu peneliti menyatakan tidak perlu lagi diadakan perbaikan dan siklus berikutnya.

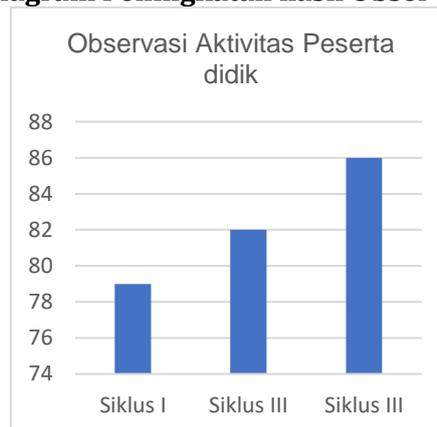
Setelah didapatkan data yang telah diharapkan, maka penerapan metode card sort dalam materi bersuci setelah haid di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024 mengalami peningkatan.

Gambar 1
Diagram Peningkatan Setiap Siklus



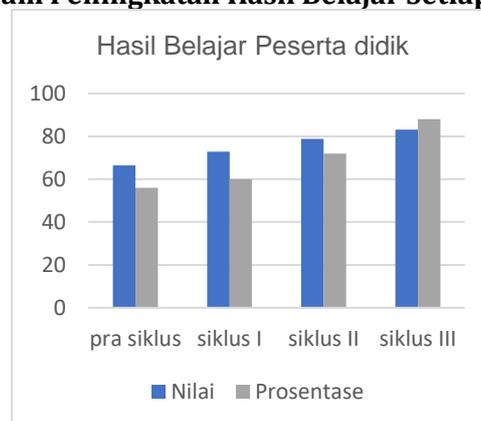
Pada hasil observasi aktivitas peserta didik juga telah mengalami peningkatan, dimana pada siklus I memperoleh nilai 79, kemudian siklus II menjadi 82, selanjutnya siklus III meningkat menjadi 86.

Gambar 2
Diagram Peningkatan hasil Observasi



Selain dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari diagram batang berikut ini.

Gambar 3
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Setiap Siklus



Kesimpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu Penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih materi bersuci setelah haid di kelas IV MIN 5 Ciamis Tahun Pelajaran 2023-2024. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dari 44% menjadi 88% mengalami ketuntasan dalam belajar. Kemudian hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan dari 78 menjadi 86. Maka dengan menerapkan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Referensi

- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi Aksara*, 136(2), 2–3.
- Bustomi, A., Ramadan, S., Ali, M., & Amrullah, A. (2022). Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 49–62.
- Fitriani, L. (2020). Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 2182–2188.
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort pada Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1–9.
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Sari, E. K., Wardana, M. Y. S., & Untari, M. F. A. (2019). Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Zaelani, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Plus Lembar Mudzakah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN Kota Cimahi. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–33.